PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h/*Formerly* PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 368/KM.1/2017

Branch Office:
Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00039/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00039/3.0341/AU.1/05/0323-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period consolidated financial statements. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha

Lihat Catatan 2i - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Instrumen Keuangan, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Pertimbangan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Catatan 6 - Piutang Usaha Pihak Ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 39.201.715.774 (setelah cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sebesar Rp 3.001.471.701), yang merupakan 18,25% dari jumlah aset Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha dan cadangan KKE terkait yang terbentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2m - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tetap, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 10 - Aset Tetap.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on trade accounts receivable

Refer to Note 2i - Material Accounting Policy Information on Financial Instruments, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Allowance for Expected Credit Losses and Note 6 - Trade Accounts Receivable from Third Parties.

As of December 31, 2024, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 39,201,715,774 (after allowance for Expected Credit Losses (ECL) of Rp 3,001,471,701), which represents 18.25% of the Group's total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk charasteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit responds to Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 2m - Material Accounting Policy Information on Property and Equipment, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Note 10 - Property and Equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 79.915.255.562 yang mewakili 37,20% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi, termasuk penilaian kolektif atas praktik industri dan pengalaman dengan aset serupa.

At December 31, 2024, the Group's property and equipment amounted to Rp 79,915,255,562 which represents 37.20% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions, including the collective assessment of industry practice, and experience with similar assets.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

How our audit responds to Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimates useful live property and equipment against other companies within trade in air freshener, soap, building management services and cleaning services industry.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

20 Maret 2025/*March 20, 2025*

00039

ecoCare Hygiene

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
Grand Slipi Tower Suite F-I 37th Floor
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480
Telp : +62 (21) 290 222 66 | Fax : +62 (21) 290 222 68

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 **PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (d/h PT INDOCARE PACIFIC) DAN ENTITAS ANAK**	THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 **PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (formerly PT INDOCARE PACIFIC) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / We, the undersigned below:

1)	Nama/*Name*	:	Wincent Yunanda
	Alamat Kantor/*Office address*	:	Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Apartemen The Windsor Signature Tower Unit 2528 Blok S1, Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone number*	:	021-29022266
	Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*
2)	Nama/*Name*	:	Flora Chandra
	Alamat Kantor/*Office address*	:	Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar, Jakarta Pusat
	Nomor Telepon/*Telephone number*	:	021-29022266
	Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:	Declare that:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.	4. We are responsible for the Group's internal control system.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*or and on behalf of Directors*
20 Maret 2025/*March 20, 2025*

METERAI TEMPEL 7887FAMX174894217

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK

Wincent Yunanda Direktur Utama/*President Director*	Flora Chandra Direktur/*Director*

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	13.504.734.718	4	8.542.619.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	4,12	-	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	12.034.719.717	5	1.980.085.642	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai sebesar Rp 3.001.471.701 dan Rp 2.362.644.532 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	39.201.715.774	6,12,17	29.811.982.992	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 3,001,471,701 and Rp 2,362,644,532 December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	29	4.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	1.068.409.453		606.232.668	Third parties
Aset kontrak	4.330.987.959	16	3.075.170.482	Contract assets
Persediaan	25.276.757.140	7,12,17	17.220.751.084	Inventories
Pajak dibayar dimuka	139.670.786	8	126.236.108	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.263.395.011	9	6.069.581.162	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	90.350.000		495.750.172	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	106.910.740.558		71.928.409.504	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi jangka panjang	20.136.085.707	5,12	9.079.865.484	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	4.315.235.557	27	3.881.470.352	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	2.783.449.915	27	1.231.532.345	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 95.894.999.927 dan Rp 78.260.637.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	79.915.255.562	10,12,17,18	53.661.416.313	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 95,894,999,927 and Rp 78,260,637,365 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 466.875.000 dan Rp 342.375.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	529.125.000	11	653.625.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 466,875,000 and Rp 342,375,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jaminan	233.096.194		217.746.512	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	107.912.247.935		68.725.656.006	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	214.822.988.493		140.654.065.510	**TOTAL ASSETS**

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	8.505.693.325	12	17.867.546.753	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	11.752.550.770	13	11.405.098.845	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	1.710.878.261		759.240.408	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	2.115.321.433	14	2.477.677.383	Taxes payable
Beban akrual	4.915.853.550	15	7.466.970.465	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	6.920.274.463	16	6.376.240.820	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.182.821.189	17	1.468.439.511	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.906.015.351	18	2.517.678.929	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.443.752.962		692.465.368	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	41.453.161.304		51.031.358.482	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	17	1.182.821.189	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.316.389.414	18	2.112.865.842	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.465.336.444	26	11.833.427.993	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.781.725.858		15.129.115.024	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	56.234.887.162		66.160.473.506	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham				Shares capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 5,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.525.000.000 saham dan 2.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	50.500.000.000	20	40.000.000.000	Issued and paid-up - 2,525,000,000 shares and 2,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	71.057.051.122	20	11.317.051.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(400.345.779)		(400.345.779)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	20	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29.218.957.819		15.526.867.484	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	158.375.663.162		74.443.572.827	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Non-pengendali	212.438.169	21	50.019.177	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	158.588.101.331		74.493.592.004	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	214.822.988.493		140.654.065.510	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	309.339.761.435	23	235.644.447.704	**OPERATING REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(192.102.537.121)	24	(137.029.990.469)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	117.237.224.314		98.614.457.235	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		25,29		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(25.176.354.225)		(21.027.966.561)	Selling
Umum dan administrasi	(67.395.302.709)		(59.861.880.866)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(92.571.656.934)		(80.889.847.427)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	24.665.567.380		17.724.609.808	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	1.758.371.217		1.434.855.947	Interest income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	267.828.118	10	896.406.595	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Kerugian selisih nilai wajar atas investasi jangka pendek dan panjang - bersih	(769.306.576)		(311.548.874)	Loss on difference in fair value of short-term and long-term investments - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.963.473.322)		(1.790.812.951)	Interest and other financial charges
Penghasilan perantara	-		3.611.541.975	Brokerage income
Lain-lain - bersih	506.462.537		2.579.035.989	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(200.118.026)		6.419.478.681	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	24.465.449.354		24.144.088.489	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(5.794.862.960)	27	(5.594.809.551)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	18.670.586.394		18.549.278.938	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	651.183.248	26	1.130.634.260	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	(143.260.315)	27	(248.739.537)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	507.922.933		881.894.723	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	19.178.509.327		19.431.173.661	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	18.638.570.620		18.171.670.799	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	32.015.774		377.608.139	Non-controlling interests
Jumlah	18.670.586.394		18.549.278.938	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	19.146.090.335		19.039.427.276	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	32.418.992	21	391.746.385	Non-controlling interests
Jumlah	19.178.509.327		19.431.173.661	Total
LABA PER SAHAM DASAR	7,51	28	9,09	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	-	54.487.440.208	68.924.849.817	52.568.526	68.977.418.343	**Balance as of January 1, 2023**
Penghasilan komprehensif										**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	18.171.670.799	18.171.670.799	377.608.139	18.549.278.938	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	867.756.477	867.756.477	14.138.246	881.894.723	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	19.039.427.276	19.039.427.276	391.746.385	19.431.173.661	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	(520.704.266)	-	-	(520.704.266)	520.704.266	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Pembelian saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(942.000.000)	(942.000.000)	Purchases of shares of subsidiaries from non-controlling interests
Tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	27.000.000	27.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Dividen saham	20	37.000.000.000	-	-	-	(37.000.000.000)	-	-	-	Share dividend
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(13.000.000.000)	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		37.000.000.000	-	(520.704.266)	8.000.000.000	(58.000.000.000)	(13.520.704.266)	(394.295.734)	(13.915.000.000)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		40.000.000.000	11.317.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	15.526.867.484	74.443.572.827	50.019.177	74.493.592.004	**Balance as of December 31, 2023**

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		40.000.000.000	11.317.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	15.526.867.484	74.443.572.827	50.019.177	74.493.592.004	**Balance as of January 1, 2024**
Penghasilan komprehensif										**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	18.638.570.620	18.638.570.620	32.015.774	18.670.586.394	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	507.519.715	507.519.715	403.218	507.922.933	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	19.146.090.335	19.146.090.335	32.418.992	19.178.509.327	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	130.000.000	130.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(5.454.000.000)	(5.454.000.000)	-	(5.454.000.000)	Cash dividend
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	20	10.500.000.000	59.740.000.000	-	-	-	70.240.000.000	-	70.240.000.000	Proceeds from the initial public offering – net of share issuance costs
Jumlah transaksi dengan pemilik		10.500.000.000	59.740.000.000	-	-	(5.454.000.000)	64.786.000.000	130.000.000	64.916.000.000	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		50.500.000.000	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	29.218.957.819	158.375.663.162	212.438.169	158.588.101.331	**Balance as of December 31, 2024**

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	298.599.417.650		225.064.321.359	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(78.539.054.263)		(58.472.698.715)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(172.677.764.812)		(123.458.351.491)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada lainnya	(19.568.341.931)		(25.497.350.989)	Cash paid to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	27.814.256.644		17.635.920.164	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.346.616.123)		(8.848.715.069)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	79.023.383	27	-	Cash received from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.546.663.904		8.787.205.095	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan investasi jangka pendek	(9.877.412.000)		-	Acquisitions of short-term investments
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	4.000.000.000		9.212.615.817	Decrease in other accounts receivable from related parties
Perolehan investasi jangka panjang	(11.633.300.000)		-	Acquisitions of long-term investments
Hasil dari penjualan investasi jangka panjang	-		1.032.518.318	Proceeds from sale of long-term investments
Perolehan aset tetap	(38.982.360.463)	10	(17.514.701.576)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	490.659.856	10	1.201.621.578	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan jaminan	(15.349.682)		(45.901.265)	Addition of security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(56.017.762.289)		(6.113.847.128)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	359.873.249.310		248.236.704.241	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(371.886.363.439)	12	(237.705.192.623)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17	3.000.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.468.439.511)	17	(348.739.300)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(3.126.784.780)	18	(3.143.800.395)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(2.627.395.182)		(1.635.365.937)	Payment of lease liabilities
Penerimaan sehubungan dengan penawaran umum perdana	76.125.000.000		-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham penawaran umum perdana	(5.885.000.000)	20	-	Payment for share issuance cost in initial public offering
Pembayaran atas pembelian saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	1c	(942.000.000)	Payment for purchases of shares of subsidiaries from non-controlling interests
Tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	130.000.000	1c	27.000.000	Additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	(5.454.000.000)	22	(13.000.000.000)	Cash dividend paid
Pembayaran bunga	(1.247.052.489)		(1.368.928.225)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	44.433.213.909		(6.880.322.239)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.962.115.524		(4.206.964.272)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Perubahan pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5.000.000.000)		-	**Change in restricted time deposit**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.542.619.194		12.749.583.466	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.504.734.718		8.542.619.194	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33

Supplemental consolidated cash flows information is presented in Note 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ecocare Pasifik Tbk. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060426. AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0112721. AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Grup saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, dan jasa pembersih seperti *Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning,* pembasmi hama dan layanan pembersihan lain-lain.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change of the Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060426.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 5, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 27 dated June 5, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0112721.AH.01.11. Tahun 2024 dated June 7, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2007 and the Group's current business activities are provider of air freshener, soap, and cleaning services including Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pest control and other cleaning services.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Infinia Park Building Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. The Company has a representative office at the Grand Slipi Tower Building Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat and has 21 (twenty-one) branch offices located in several large cities in Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

The Group does not have parent entity. Hendrik Yong is the ultimate shareholder of the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-21/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 525.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 145 per saham. Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On January 31, 2024, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-21/D.04/2024 for the Company's initial public offering of 525,000,000 shares with Rp 20 par value per share at an offering price of Rp 145 per share. As of February 13, 2024, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.525.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, all of the Company's 2,525,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi Usaha Utama/*Principal Place of Business*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Kepemilikan/ *Ownership*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi/ *Total Assets (before elimination)*	
				2024	*2023*	*2024*	*2023*
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/*Trading and cleaning services provider*	99,00%	99,00%	23.315.846.004	18.681.936.786
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pembasmi hama/*Trading and cleaning services provider in the field of pest control*	99,00%	99,00%	15.063.131.524	8.624.248.753

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 30 lembar saham dan 42 lembar saham TBI masing-masing milik Ranti Sabina dan Wincent Yunanda sebesar Rp 72.000.000. Perusahaan dan Wincent Yunanda melakukan peningkatan modal saham masing-masing sebanyak 2.673 saham atau sebesar Rp 2.673.000.000 dan sebanyak 27 saham atau sebesar Rp 27.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada TBI bertambah sebesar Rp 265.487.563 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 28 Maret 2024 dari Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham TBI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 10.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masing-masing sebesar Rp 7.425.000.000 dan Rp 75.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 600.000 lembar saham ICP milik Arief Djulianto sebesar Rp 600.000.000 dan 270.000 lembar saham ICP milik Wincent Yunanda sebesar Rp 270.000.000 sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada ICP bertambah sebesar Rp 255.216.703 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 20, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 30 shares and 42 shares of TBI owned by Ranti Sabina and Wincent Yunanda for Rp 72,000,000. The Company and Wincent Yunanda increased their shares capital by 2,673 shares or Rp 2,673,000,000 and 27 shares or Rp 27,000,000, respectively, resulting the Company's investment in TBI increased amounting to Rp 265,487,563 that was recorded in the "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interests" account.

Based on Deed No. 6 dated March 28, 2024 from Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of TBI approved an increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, and an increase in issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 10,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 7,500,000,000 came from the Company and Wincent Yunanda, each amounting to Rp 7,425,000,000 and Rp 75,000,000. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 dated April 4, 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 20, 2023 and Deed No. 4 dated August 14, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 600,000 shares of ICP owned by Arief Djulianto for Rp 600,000,000 and 270,000 shares of ICP owned by Wincent Yunanda for Rp 270,000,000 resulting the Company's investment in ICP increased amounting to Rp 255,216,703 that was recorded in "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interests" account.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 28 Maret 2024 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham ICP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 8.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masing-masing sebesar Rp 5.445.000.000 dan Rp 55.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

Based on Deed No. 5 dated March 28, 2024 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of ICP approved an increase in authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 8,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 5,500,000,000 was came from the Company and Wincent Yunanda amounting to Rp 5,445,000,000 and Rp 55,000,000, respectively. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 dated April 4, 2024.

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, Disclosures of Interests in Other Entities.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tangga 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 4 Oktober 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, based on based on General Meeting of Shareholders held on October 4, 2023 as documented in Notarial Deed No. 14 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Hendrik Yong	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermes Thamrin	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Alwi Kosasih	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Wincent Yunanda	:	President Director
Direktur	:	Surdayanto	:	Directors
		Flora Chandra		
		Heny		

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Alwi Kosasih	:	Chairman
Anggota	:	Daniel Kubijanto	:	Members
		Janto Tatno Moeljono		

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 298 dan 280 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 436 dan 498 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 298 and 280 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group had an average total number of employees (unaudited) of 436 and 498 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 20, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntasi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

c. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Ringgit Malaysia	3.616	3.342	Malaysian Ringgit

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka yang dibatasi pencairannya beserta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya.

h. Restricted Time Deposit

Restricted time deposit is time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which is used as collateral or is restricted.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a) The Group's business model for managing the financial assets; and

b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, jaminan dalam akun aset lancar lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade accounts receivable, other accounts receivable, contract assets, security deposits under other current assets and security deposits were included in this category.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Grup.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

   A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

   Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

   As of December 31, 2024 and 2023, this category includes short-term and long-term investments owned by the Group.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing liabilities were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business modelfor managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

l. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

l. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	20
Kendaraan/*Vehicles*	4-8
Inventaris kantor/*Office equipment*	4
Peralatan dan perlengkapan/*Furniture and fixtures*	4-8
Barang pajangan/*Display items*	4
Renovasi bangunan sewa/*Leasehold improvement*	1-10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets’ residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

n. Intangible Assets

Software

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software which includes direct costs related to the preparation of assets intended for use and amortized using the straight-line method over 8 (eight) years.

The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at a minimum at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates is applied prospectively.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise - fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus a margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Aset kontrak” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Liabilitas kontrak”.

Pendapatan jasa kebersihan dan pengendalian hama diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa kebersihan dari suatu kontrak jasa kebersihan diakui suatu periode waktu diakui secara proporsional selama masa kontrak.

Penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Contract assets” and contract liabilities are presented under “Contract liabilities”.

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Cleaning service revenue from a cleaning service contract is recognized over a period of time proportionately over the contract period.

Sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

t. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu on Job Creation 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses.

Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group’s accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Allowance for Expected Credit Losses

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	13.504.734.718	8.542.619.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	-	Restricted time deposit
Piutang usaha	39.201.715.774	29.811.982.992	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.068.409.453	4.606.232.668	Other accounts receivable
Aset kontrak	4.330.987.959	3.075.170.482	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	90.350.000	241.887.272	Security deposits under other current assets
Jaminan	233.096.194	217.746.512	Security deposits
Jumlah	63.429.294.098	46.495.639.120	Total

c. Sewa

c. Lease

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of Group's financial assets and liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 79.915.255.562 dan Rp 53.661.416.313 (Catatan 10).

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of the Group’s property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 79,915,255,562 and Rp 53,661,416,313, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud Group pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 529.125.000 dan Rp 653.625.000 (Catatan 11).

c. Impairment of Intangible Assets

Determining the value in use of an intangible asset requires estimating the cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposal of the asset (CGU) and an appropriate discount rate to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in estimating the value in use in the financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment losses incurred may have a material impact on the Group's results of operations.

The carrying amount of the Group's intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 529,125,000 and Rp 653,625,000, respectively (Note 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the Group's non-financial assets were as follows:

	2024	2023	
Aset tetap	79.915.255.562	53.661.416.313	Property and equipments
Aset takberwujud	529.125.000	653.625.000	Intangible assets
Jumlah	80.444.380.562	54.315.041.313	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.465.336.444 dan Rp 11.833.427.993 (Catatan 26).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, salary growth rate, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,465,336,444 and Rp 11,833,427,993, respectively (Note 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.641.525.229 dan Rp 4.188.976.087 (Catatan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 4,641,525,229 and Rp 4,188,976,087, respectively (Note 27).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	492.500.677	349.508.170	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.424.437.991	714.324.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.849.098.510	2.774.973.325	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	883.832.352	334.409.731	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	512.997.331	209.992.949	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	502.424.230	316.249.720	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	397.443.083	428.101.564	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	390.228.490	386.396.010	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	368.513.178	512.391.053	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	305.715.203	143.113.485	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	299.531.477	228.171.606	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	293.530.771	557.560.888	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	237.653.606	149.498.768	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176.808.816	1.175.692.127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	165.954.473	40.028.580	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Sinarmas Tbk	51.693.621	58.785.661	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.713.216	54.169.698	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.948.766	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.868.838	7.371.338	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	12.906.393.952	8.091.231.305	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			United States Dollar (Note 31)
PT Bank Central Asia Tbk	105.840.089	101.879.719	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	105.840.089	101.879.719	Subtotal
Jumlah	13.012.234.041	8.193.111.024	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas dan setara kas	18.504.734.718	8.542.619.194	Total cash and cash equivalents
Dikurangi dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5.000.000.000)	-	Less restricted time deposit
Bersih	13.504.734.718	8.542.619.194	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	5,75%	-	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

As of December 31, 2024, restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk was used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Investasi

5. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of the following:

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada			Financial assets measured
nilai wajar melalui laba rugi			at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Reksadana	7.157.307.717	1.980.085.642	Mutual funds
Efek utang	4.877.412.000	-	Debt securities
Jumlah	12.034.719.717	1.980.085.642	Total
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Efek utang	18.519.885.707	9.079.865.484	Debt securities
Investasi pada *SAFE*	1.616.200.000	-	Investment in *SAFE*
Jumlah	20.136.085.707	9.079.865.484	Total
Jumlah Investasi	32.170.805.424	11.059.951.126	Total Investments

a. Investasi Jangka Pendek

a. Short-term Investments

		31 Desember 2024/December *31, 2024*		
	Jumlah unit/ *Number of units*	Harga perolehan/ *Acquisition value*	Nilai w ajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
Reksadana/*Mutual fund*s				
Trimegah Kas Syariah	3.643.886	5.000.000.000	5.194.217.313	194.217.313
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	991.393.343	(8.606.657)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	971.697.061	(28.302.939)
Jumlah/*Total*		7.000.000.000	7.157.307.717	157.307.717

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2024/December *31, 2024*		
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0081*	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	4.877.412.000	4.877.412.000	-

		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Jumlah unit/ *Number of units*	Harga perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Reksadana/*Mutual funds*				
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	999.583.604	(416.396)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	980.502.038	(19.497.962)
Jumlah/*Total*		2.000.000.000	1.980.085.642	(19.914.358)

Suku bunga per tahun atas efek utang adalah sebesar 6,50% pada tanggal 31 Desember 2024.

Interest rate per annum on debt security is at 6.50% as of December 31, 2024.

b. Investasi Jangka Panjang

b. Long-term Investments

Efek utang

Debt securities

		31 Desember 2024/December *31, 2024*		
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Efek utang/*Debt securities*				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0102/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0102*	15 Juli 2054/ *July 15, 2054*	10.075.000.000	9.725.000.000	(350.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088*	15 Juni 2036/ *June 15, 2036*	3.754.000.000	3.459.871.679	(294.128.321)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089*	15 Agustus 2051/ *August 15, 2051*	2.043.000.000	1.923.561.020	(119.438.980)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065*	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	1.606.500.000	1.541.346.608	(65.153.392)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ *Valuable Letter Sharia State Series PBS004*	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	987.500.000	930.008.900	(57.491.100)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093*	15 Juli 2037/ *July 15, 2037*	980.500.000	940.097.500	(40.402.500)
Jumlah/*Total*		19.446.500.000	18.519.885.707	(926.614.293)

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	31 Desember 2023/*December 31, 2023* Nilai perolehan/ *Acquisition value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Kerugian belum direalisasi/ *Unrealized loss*
Efek utang/*Debt securities*				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088*	15 Juni 2036/ *June 15, 2036*	3.754.000.000	3.590.466.250	(163.533.750)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089*	15 Agustus 2051/ *August 15, 2051*	2.043.000.000	1.982.791.260	(60.208.740)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065*	15 Mei 2033/ *May 15, 2033*	1.606.500.000	1.597.899.904	(8.600.096)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ *Valuable Letter Sharia State Series PBS004*	15 Februari 2037/ *February 15, 2037*	987.500.000	937.675.570	(49.824.430)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ *Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093*	15 Juli 2037/ *July 15, 2037*	980.500.000	971.032.500	(9.467.500)
Jumlah/*Total*		9.371.500.000	9.079.865.484	(291.634.516)

Suku bunga per tahun atas investasi jangka panjang berkisar antara 6,10% - 7,12% dan 6,10% - 6,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest rates per annum on long-term investments ranged from 6.10% - 7.12% and 6.10% - 6.87% as of December 31, 2024 dan 2023, respectively.

Investasi pada *Simple Agreement for Future Equity (SAFE)*

Investment in Simple Agreement for Future Equity (SAFE)

Investasi pada SAFE merupakan investasi Perusahaan kepada Nafasaria Pte. Ltd yang diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar US$ 100.000.

Investment in SAFE represents the Company's investment in Nafasaria Pte. Ltd which was acquired on October 7, 2024 amounting to US$ 100,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian investasi jangka panjang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

As of December 31, 2023, certain long-term investments were used as collateral on short-term bank loans (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada investasi jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024, no short-term and long-term investments were used as collateral.

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	2024	2023	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	17.698.106.409	9.716.673.425	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	6.905.063.152	5.551.158.366	Jawa Barat
Bali	4.367.294.640	2.662.507.931	Bali
Jawa Tengah	2.959.411.352	3.088.333.308	Jawa Tengah
Jawa Timur	2.246.383.924	1.799.039.228	Jawa Timur
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.927.314.088	1.727.816.679	Daerah Istimewa Yogyakarta
Kalimantan	1.790.057.074	1.762.186.083	Kalimantan
Sulawesi Selatan	1.638.264.970	1.692.704.251	Sulawesi Selatan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	2.671.291.866	4.174.208.253	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	42.203.187.475	32.174.627.524	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.001.471.701)	(2.362.644.532)	Allowance for expected credit losses
Bersih	39.201.715.774	29.811.982.992	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.950.654.710	9.028.482.263	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	8.974.844.077	13.927.791.261	1 - 60 days
61 - 120 hari	6.858.494.084	4.675.982.228	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.202.001.893	1.530.029.066	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	4.217.192.711	3.012.342.706	More than 180 days
Jumlah	42.203.187.475	32.174.627.524	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.001.471.701)	(2.362.644.532)	Allowance for expected credit losses
Bersih	39.201.715.774	29.811.982.992	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.362.644.532	1.949.153.832	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (Catatan 25)	638.827.169	844.836.570	Provisions (Note 25)
Pembalikan	-	(431.345.870)	Reversal
Saldo akhir tahun	3.001.471.701	2.362.644.532	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management’s evaluation of the collectability of the trade accounts receivable, management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loan (Note 17).

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2024	2023	
Peralatan dan perlengkapan	12.117.397.113	6.889.910.814	Tools and equipment
Material	8.808.868.969	7.969.713.071	Materials
Barang habis pakai	4.032.221.980	2.139.843.598	Consumables
Seragam	318.269.078	221.283.601	Uniform
Jumlah	25.276.757.140	17.220.751.084	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence was provided.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

The Group has insured its inventories with PT Arthagraha General Insurance, a third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 12,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 17).

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 21	139.670.786	-	Income Taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	126.236.108	Value Added Tax - Net
Jumlah	139.670.786	126.236.108	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / 9. Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

Prepaid expenses and advances consist of:

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	547.710.193	417.501.172	Insurance
Renovasi	340.001.955	496.512.995	Renovation
Sewa	118.370.367	204.488.443	Rental
Lain-lain	525.708.269	272.261.763	Others
Subjumlah	1.531.790.784	1.390.764.373	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	3.492.961.237	1.900.138.443	Purchases of inventories
Operasional	835.438.404	346.691.380	Operational
Biaya terkait Penawaran Umum Perdana Saham	-	2.431.986.966	Costs related to Initial Public Offering
Lain-lain	403.204.586	-	Others
Subjumlah	4.731.604.227	4.678.816.789	Subtotal
Jumlah	6.263.395.011	6.069.581.162	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Perubahan selama 2024/ *Changes during 2024* Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perolehan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	14.291.051.570	9.409.760.000	-	23.700.811.570	Building
Kendaraan	20.272.631.813	4.643.516.908	1.474.990.161	23.441.158.560	Vehicles
Inventaris kantor	12.155.665.583	2.675.874.987	-	14.831.540.570	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	74.751.680.181	24.929.530.834	136.387.013	99.544.824.002	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	5.324.000	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	-	1.042.322.508	-	1.042.322.508	Leasehold Improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	10.312.149.137	3.378.682.776	574.785.028	13.116.046.885	Office space
Jumlah	131.922.053.678	46.079.688.013	2.191.486.202	175.810.255.489	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	4.178.606.676	1.026.394.579	-	5.205.001.255	Building
Kendaraan	8.416.509.496	2.828.759.503	1.306.918.806	9.938.350.193	Vehicles
Inventaris kantor	5.547.274.378	1.822.544.985	-	7.369.819.363	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	54.150.221.039	11.461.435.049	81.626.630	65.530.029.458	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	5.324.000	133.551.394	Display items
Renovasi bangunan sewa	-	251.152.202	-	251.152.202	Leasehold Improvement
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	5.829.150.382	2.212.730.708	574.785.028	7.467.096.062	Office space
Jumlah	78.260.637.365	19.603.017.026	1.968.654.464	95.894.999.927	Total
Nilai Tercatat	53.661.416.313			79.915.255.562	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Perubahan selama 2023/ *Changes during 2023* Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perolehan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	14.291.051.570	-	-	14.291.051.570	Building
Kendaraan	19.674.364.002	3.920.402.346	3.322.134.535	20.272.631.813	Vehicles
Inventaris kantor	9.038.033.252	3.125.232.331	7.600.000	12.155.665.583	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	66.225.248.327	13.257.454.820	4.731.022.966	74.751.680.181	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	13.006.743.210	1.328.981.372	4.023.575.445	10.312.149.137	Office space
Jumlah	122.374.315.755	21.632.070.869	12.084.332.946	131.922.053.678	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	3.464.054.097	714.552.579	-	4.178.606.676	Building
Kendaraan	8.895.404.619	2.542.774.429	3.021.669.552	8.416.509.496	Vehicles
Inventaris kantor	4.076.745.795	1.473.378.583	2.850.000	5.547.274.378	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	50.190.740.069	8.605.022.786	4.645.541.816	54.150.221.039	Furniture and fixture
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394	Display items
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	7.828.416.387	2.024.309.440	4.023.575.445	5.829.150.382	Office space
Jumlah	74.594.236.361	15.360.037.817	11.693.636.813	78.260.637.365	Total
Nilai Tercatat	47.780.079.394			53.661.416.313	Net Carrying Value

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	13.004.814.366	9.896.748.493	Cost of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	6.598.202.660	5.463.289.324	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	19.603.017.026	15.360.037.817	Total

Pengurangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2024 and 2023 pertain to the sale and disposal of property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Sale of property equipment
Harga jual	490.659.856	1.201.621.578	Selling price
Nilai tercatat	(180.338.406)	(295.054.566)	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	310.321.450	906.567.012	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	(42.493.332)	(10.160.417)	Loss on disposal of property and equipment
Bersih	267.828.118	896.406.595	Net

Keuntungan bersih dari penjualan dan penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (Beban) Lain-lain”.

The net gain on sale and disposal of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 were included in “Other Income (Expenses)”.

Pengurangan aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use asset for the years ended December 31, 2024 and 2023 were due to the expiration of the lease period.

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun or SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment were insured against risks of earthquake fire, sabotage and damages with detail as follows:

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage*		
	2024	2023	
PT Asuransi Buana Independent	18.030.130.000	13.934.500.000	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Raksa Pratikara	6.296.785.500	4.407.810.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Umum BCA	865.250.000	439.150.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Bhinneka Cipta Lestari	700.000.000	-	PT Bhinneka Cipta Lestari
PT MPM Insurance	354.840.000	399.195.000	PT MPM Insurance
Saldo dipindahkan	26.247.005.500	19.180.655.000	Balance carried forward

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage* 2024	2023	
Saldo pindahan	26.247.005.500	19.180.655.000	Balance brought forward
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	118.280.000	133.065.000	PT Asuransi Cakrawala Proyeksi
PT Pan Pacific Insurance	-	162.375.000	PT Pan Pacific Insurance
PT Asuransi Intra Asia	-	1.450.000.000	PT Asuransi Intra Asia
Jumlah	26.365.285.500	20.926.095.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12), utang bank jangka panjang (Catatan 17) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loan (Note 12), long-term bank loan (Note 17) and consumer financing liabilities (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Nilai wajar bangunan sebesar Rp 13.589.312.000 adalah berdasarkan laporan penilaian No. 00153/2.003107/PI/05/0507/I/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dari penilai yang dilakukan oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) dari KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.

The fair value of building amounted to Rp 13,589,312,000 are assessed based on assessment report No. 00153/2.003107/PI/05/0507/I/III/2023 dated March 24, 2023 from appraisal performed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	342.375.000	124.500.000	-	466.875.000	Software
Nilai Tercatat	653.625.000			529.125.000	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama 2023 (Satu tahun)/ *Changes during 2023 (One year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat Lunak	996.000.000	-	-	996.000.000	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	217.875.000	124.500.000	-	342.375.000	Software
Nilai Tercatat	778.125.000			653.625.000	Net Carrying Value

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi dialokasikan ke beban usaha (Catatan 25).

Amortization expenses were allocated to operating expenses (Note 25).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak Aplikasi “TukangBersih Cleaning Solution” milik entitas anak yang digunakan untuk transaksi penyediaan jasa layanan kebersihan.

Intangible asset pertains to application software "TukangBersih Indonesia Cleaning Solution" owned by the subsidiary, which is used for cleaning service transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, no intangible assets of the Group was used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	8.490.986.401	14.407.960.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.706.924	3.459.586.505	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	8.505.693.325	17.867.546.753	Total
Suku bunga per tahun	6,25% - 9,00%	7,00% - 9,50%	Interest rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 00096/0982S/ SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan terakhir.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2024 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 dan suku bunga pinjaman menjadi 9% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Agreement No. 00096/0982S/ SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Company obtained a local credit facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000. The purpose of using the facility is as additional working capital in the trading of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2024 with a maximum credit of Rp 12,400,000,000 with interest rate at 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00459/WSA/SPPJ/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2025 dan suku bunga pinjaman menjadi 9% per tahun.

Based on the Notice of Term Extension No. 00459/WSA/SPPJ/2024 dated August 20, 2024, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2025 and the interest rate at 9% per annum.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

1. Gudang milik Perusahaan (Catatan 10).
2. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).
3. Sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7)
4. Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lt. 36 Suite A-L dan Lt. 37 Suite F-I milik Perusahaan (Catatan 10).

The above loans are secured by:

1. Warehouse owned by the Company (Note 10).
2. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).
3. Certain inventories of the Company amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).
4. Office building at Grand Slipi Tower Lt. 36 Suite A-L and Lt. 37 Suite F-I owned by the Company (Note 10).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan melakukan perubahaan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/loan from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022, TBI memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran dari Bank Permata dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan terakhir.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/24/133997/N/SME tanggal 28 Mei 2024, Bank Permata setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2025 dengan nilai maksimum kredit menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 6,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/24/149232/AMD/SME tanggal 12 Desember 2024, Bank Permata setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 4 Januari 2026 dan suku bunga menjadi sebesar 6,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065, FR0088, FR0089 dan FR0093 milik Perusahaan (Catatan 5).

Pembatasan-pembatasan

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham TBI.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Subsidiary

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Banking Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022, TBI obtained a Current Account loan facility from Bank Permata with a maximum credit amount of Rp 3,000,000,000, this loan is subject to an interest rate of 7% per annum and will mature on January 4, 2024.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on Amendment Letter No. KK/24/133997/N/SME dated May 28, 2024, Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2025 with a maximum credit value of Rp 5,000,000,000 and an interest rate of 6.5% per year.

Based on Amendment Letter No. KK/24/149232/AMD/SME dated December 12, 2024, Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2026 and an interest rate of 6.25% per year.

As of December 31, 2024, this loan was secured by the Company's time deposit (Note 4).

As of December 31, 2023, this loan was secured by Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065, FR0088, FR0089 and FR0093 owned by the Company (Note 5).

Restrictions

TBI is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. TBI does not dissolve, merge and/or consolidate with other companies or acquire most of the assets or shares from other companies or other forms of business changes.
2. TBI change the composition and amount of ownership of TBI’s shareholders.
3. TBI does not pay or declare that a dividend can be paid or other profit sharing.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya.

4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI is required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 371.886.363.439 dan Rp 237.705.192.623 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Payments of loan principal amounted to Rp 371,886,363,439 and Rp 237,705,192,623 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 1.084.023.731 dan Rp 793.159.692 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 1,084,023,731 and Rp 793,159,692 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian.

Compliance with loan convenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and TBI have met the bank loan covenants as required by the agreement.

13. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. Trade Accounts Payable to Third Parties

The detail of trade accounts payable to third parties is as follows:

	2024	2023	
Ableman International Co. Ltd.	1.986.225.758	956.917.368	Ableman International Co. Ltd.
Scent Pur International Sdn. Bhd.	1.371.835.742	946.464.723	Scent Pur International Sdn. Bhd.
PT Bahana Hannela Massima	1.252.857.876	1.829.161.008	PT Bahana Hannela Massima
PT Dwi Prima Rezeky	903.495.495	621.063.270	PT Dwi Prima Rezeky
PT Mane Indonesia	767.767.185	1.037.815.172	PT Mane Indonesia
PT Foton Prima Perkasa	562.008.482	524.238.985	PT Foton Prima Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.908.360.232	5.489.438.319	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	11.752.550.770	11.405.098.845	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	7.758.998.511	8.253.312.567	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Ringgit Malaysia	2.007.326.501	2.194.868.910	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	1.986.225.758	956.917.368	United States Dollar
Jumlah	11.752.550.770	11.405.098.845	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1.505.743.019	1.178.152.168	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	10.074.303.976	10.055.014.146	1 - 60 days
61 - 120 hari	-	267.347	61 - 120 days
121 - 180 hari	172.503.775	-	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	171.665.184	More than 180 days
Jumlah	11.752.550.770	11.405.098.845	Total

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 27)	-	279.407.327	The Company (Note 27)
Entitas Anak	87.147.051	292.314.141	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	95.879.781	32.577.776	Article 4 (2)
Pasal 21	406.507.089	626.255.140	Article 21
Pasal 23	37.349.930	36.021.879	Article 23
Pasal 25	27.702.731	290.940.409	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.460.734.851	920.160.711	Value Added Tax - Net
Jumlah	2.115.321.433	2.477.677.383	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrual

15. Accrued Expenses

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2024	2023	
Komisi	600.000.000	2.504.924.996	Commission
Jasa profesional	154.000.001	333.934.495	Professional fees
Gaji dan tunjangan	101.634.150	65.205.006	Salaries and allowances
Lain-lain	4.060.219.399	4.562.905.968	Others
Jumlah	4.915.853.550	7.466.970.465	Total

Akrual lain-lain terutama merupakan akrual pembelian barang dimana tagihan dari pemasok masih belum diterima.

Accrued others mainly consist of accrual for purchase of goods where the invoice has not yet been received from suppliers.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

As of and December 31, 2024 and 2023, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

16. Aset (Liabilitas) Kontrak

16. Contract Assets (Liabilities)

Aset kontrak merupakan pekerjaan yang sudah diselesaikan namun belum dilakukan penagihan kepada pelanggan masing-masing sebesar Rp 4.330.987.959 dan Rp 3.075.170.482 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Contract assets represent works that have been completed but have not yet been billed to customer amounted to Rp 4,330,987,959 and Rp 3,075,170,482 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset kontrak.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned contract assets.

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima dimuka pembayarannya masing-masing sebesar Rp 6.920.274.463 dan Rp 6.376.240.820 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but payments have been already received in advance amounted to Rp 6,920,274,463 and Rp 6,376,240,820 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-term Bank Loan

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loan consists of:

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	1.182.821.189	2.651.260.700	PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.182.821.189)	(1.468.439.511)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	-	1.182.821.189	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	8,20%	8,20%	Interest rate per annum

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* tanggal 15 September 2023 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 September 2025. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 8,20% per tahun.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, the Company obtained Installment Loan credit facility dated September 15, 2023 from Bank BCA to finance working capital with a total credit of Rp 3,000,000,000 which will be due on September 21, 2025. The loan interest rate is at 8.20% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan pembatasan-pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

The credit facility is secured by the same collateral and restrictions with short-term bank loans (Note 12).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 1.468.439.511 dan Rp 348.739.300 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Payments of loan principal amounted to Rp 1,468,439,511 and Rp 348,739,300 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 163.028.758 dan Rp 59.127.767 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest expense on long-term bank loan amounted to Rp 163,028,758 and Rp 59,127,767 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan utang bank.

Compliance with loan convenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have complied with the covenants of the bank loan.

18. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

18. Consumer Financing Liabilities

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles as follows:

	2024	2023	
PT BCA Finance	5.222.404.765	4.457.744.008	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	149.696.876	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	23.103.887	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jumlah	5.222.404.765	4.630.544.771	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.906.015.351)	(2.517.678.929)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	2.316.389.414	2.112.865.842	Long-term portion - net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,45% - 14,52%. Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.45% - 14.52%. The liabilities are collateralized by the related assets (Note 10).

Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 3.126.784.780 dan Rp 3.143.800.395 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Payments of consumer financing liabilities amounted to Rp 3,126,784,780 and Rp 3,143,800,395 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi *(Level 2)/Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi *(Level 3)/Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair value are disclosed:**
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Bangunan	18.495.810.315	-	18.495.810.315	-	Building
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets measured at fair value through profit or loss**
Efek utang	23.397.297.707	23.397.297.707	-	-	Debt securities
Reksadana	7.157.307.717	7.157.307.717	-	-	Mutual funds
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					**Financial liabilities carried at amortized cost**
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.906.015.351	-	2.906.015.351	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	5.222.404.765	-	5.222.404.765	-	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	1.182.821.189	-	1.182.821.189	-	Long term bank loan (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair value are disclosed:**
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Bangunan	10.112.444.894	-	13.589.312.000	-	Building
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets measured at fair value through profit or loss**
Efek utang	9.079.865.484	9.079.865.484	-	-	Debt securities
Reksadana	1.980.085.642	1.980.085.642	-	-	Mutual funds
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					**Financial liabilities carried at amortized cost**
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	692.465.368	-	692.465.368	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	4.630.544.771	-	4.630.544.771	-	Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.651.260.700	-	2.651.260.700	-	Long term bank loan (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

These instruments are included in Level 1. The fair value of marketable securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2024 and 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach. The fair value of bank loan, lease liabilities and consumer financing liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

Keterangan/ *Description*	Teknik Penilaian/ *Valuation Technique*	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/*Observable Input*
Bangunan/*Building*	Pendekatan data pasar/ *Market data approach*	Harga per meter persegi/ *Price per square meter*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

20. Modal Saham

20. Share Capital

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Agency), the shareholders of the Company are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	Name of Shareholders
		%		
Komisaris				Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	47,53%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	19,80%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	3,96%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Rondy Yunanda	200.000.000	7,92%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	525.000.000	20,79%	10.500.000.000	(below 5% each)
Jumlah	2.525.000.000	100,00%	50.500.000.000	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid-up Capital*	Name of Shareholders
		%		
Komisaris				Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	60,00%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	25,00%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	5,00%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Rondy Yunanda	200.000.000	10,00%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	40.000.000.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of outstanding shares are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	3.000	Balance as of January 1, 2023
Dividen saham	37.000	Share dividend
Pemecahan saham	1.999.960.000	Stock split
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.000.000.000	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham dari Penawaran Umum Perdana Saham	525.000.000	Issuance of shares from Initial Public Offering
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.525.000.000	Balance as of December 31, 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 40.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp 37.000.000.000 merupakan hasil konversi atas dividen saham Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047465.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 14 Agustus 2023.

Based on a General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 1 dated August 4, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the shareholders approved the increase in authorized capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 100,000 shares equivalent to Rp 100,000,000,000 and increase in issued and paid-up capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 40,000 shares equivalent to Rp 40,000,000,000. The increase in capital amounting to Rp 37.000.000.000 was the result of the conversion of share dividend of the Company. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0047465.AH.01.02 Tahun 2023 dated August 14, 2023.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dalam rangka Penawaran Umum, sebagai berikut:

a. Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham;

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed in the terms of the Public Offering, as follows:

a. Split the nominal value of shares (stock split) from Rp 1,000,000 to Rp 20 per share;

b. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 525.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,79% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 20 atau sebesar Rp 10.500.000.000;

c. Memberikan program alokasi saham kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 0,40% saham biasa dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum;

d. Menerbitkan saham baru sebagai pelaksanaan program pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management Employee Stock Option Plan ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% saham biasa dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan;

Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060426.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 2.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 menjadi 2.525.000.000 saham atau setara dengan Rp 50.500.000.000 dengan komposisi Hendrik Yong sebesar Rp 24.000.000.000, Hermes Thamrin sebesar Rp 10.000.000.000, Rondy Yunanda sebesar Rp 4.000.000.000, Wincent Yunanda sebesar Rp 2.000.000.000 dan Masyarakat sebesar Rp 10.500.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0136746 tanggal 7 Juni 2024.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Issuance of shares in the Company's deposit (portepel) to be offered to the public through a Public Offering in a maximum of 525,000,000 new shares representing a maximum of 20.79% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, with a nominal value of each share of Rp 20 or amounting to Rp 10,500,000,000;

c. Provide a share allocation program to employees (Employee Stock Allocation) with a maximum amount of 0.40% of ordinary shares from all new shares that will be offered to the public through a Public Offering;

d. Issue new shares as an implementation of the program granting option rights for buying shares to Management and Employees (Management Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a maximum of 10% ordinary shares of the Company's fully issued and paid-up capital;

This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060426.AH.01.02 Tahun 2023 dated October 5, 2023.

Based on Deed No. 27 dated June 5, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increase of issued and paid-up capital of the Company from 2,000,000,000 shares or equivalent to Rp 40,000,000,000 to 2,525,000,000 shares or equivalent to Rp 50,500,000,000 with the composition of Hendrik Yong by Rp 24,000,000,000, Hermes Thamrin by Rp 10,000,000,000, Rondy Yunanda by Rp 4,000,000,000, Wincent Yunanda by Rp 2,000,000,000 and the Public by Rp 10,500,000,000. This deed has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.03-0136746 dated June 7, 2024.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memonitor permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu dengan membagi utang bersih dengan total modal.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	56.234.887.162	66.160.473.506	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(13.504.734.718)	(8.542.619.194)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	42.730.152.444	57.617.854.312	Net debt
Jumlah Ekuitas	158.588.101.331	74.493.592.004	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	26,94%	77,35%	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Grup sehubungan dengan:

Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2024	
Pengampunan pajak	11.317.051.122	Tax amnesty
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham	65.625.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(5.885.000.000)	Shares issuance cost
Jumlah	71.057.051.122	Total

Cadangan Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah, meratifikasi dan mengesahkan penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2023.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

Based on the Shareholders' Circular Decree dated December 8, 2023, the shareholders agreed to change, ratify and approve the appropriation of general reserve amounted to Rp 8,000,000,000 of retained earnings for the financial year 2023.

The general reserve was established in accordance with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires companies to allocate a general reserve of 20% of the total issued and paid-up capital. There is no specified time limit for fulfilling this obligation.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

21. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling interest on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset Bersih/*Net Assets* 31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings *(Deficit)*	Laba Tahun berjalan/ *Share in profit For the Year*	Jumlah/ *Total*	
PT Indocitra Pacific	85.000.000	3.492.510	27.071.066	115.563.576	PT Indocitra Pacific
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	(13.473.333)	5.347.926	96.874.593	PT Tukang Bersih Indonesia
Jumlah	190.000.000	(9.980.823)	32.418.992	212.438.169	Total

	Aset Bersih/*Net Assets* 31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Defisit/ *Deficit*	Laba Tahun berjalan/ *Share in profit For the Year*	Entitas Anak/ *Difference Due to* Changes in Equity *of a Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
PT Indocitra Pacific	30.000.000	(561.371.543)	309.647.350	255.216.703	33.492.510	PT Indocitra Pacific
PT Tukang Bersih Indonesia	30.000.000	(361.059.931)	82.099.035	265.487.563	16.526.667	PT Tukang Bersih Indonesia
Jumlah	60.000.000	(922.431.474)	391.746.385	520.704.266	50.019.177	Total

22. Dividen Tunai

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham pada tanggal 29 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp 13.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 37 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 5.454.000.000.

22. Cash Dividends

Based on Circular Resolution Letter Shareholders on September 29, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings for the financial year 2022 amounted to Rp 13,000,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 37 dated June 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings for the fiscal year 2023 amounted to Rp 5,454,000,000.

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

23. Operating Revenues

The detail of the Group’s operating revenues is as follows:

	2024	2023	
Jasa h*ygiene*	167.396.903.042	150.800.841.023	Hygiene services
Jasa kebersihan	108.023.301.072	64.563.341.774	Sanitation services
Pembasmi hama	33.919.557.321	20.280.264.907	Pesticides
Jumlah	309.339.761.435	235.644.447.704	Total

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no operating revenues from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

24. Beban Pokok Pendapatan / 24. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	112.709.568.396	72.905.502.651	Salaries and allowance
Pemakaian material	48.705.304.275	40.196.135.258	Materials usage
Penyusutan (Catatan 10)	13.004.814.366	9.896.748.493	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan ekspedisi	7.058.407.043	5.340.065.251	Transportation and expedition
Binatu dan reparasi	1.117.628.658	932.666.432	Laundry and repair
Lain-lain	9.506.814.383	7.758.872.384	Others
Jumlah	192.102.537.121	137.029.990.469	Total

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases or usage of services from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of the Group total operating revenues.

25. Beban Usaha / 25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	2024	2023	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	14.800.240.341	11.611.881.803	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	4.731.676.569	4.432.942.534	Promotion and marketing
Transportasi	4.168.571.053	3.359.037.500	Transportation
Pelatihan	557.674.990	476.115.663	Training
Penyusutan (Catatan 10)	25.300.664	40.603.977	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	892.890.608	1.107.385.084	Others
Subjumlah	25.176.354.225	21.027.966.561	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	45.204.385.219	37.601.492.769	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	6.572.901.996	5.422.685.347	Depreciation (Note 10)
Kantor	2.604.787.605	2.655.298.670	Office
Imbalan kerja (Catatan 26)	2.395.069.694	2.323.474.811	Employee benefits (Note 26)
Utilitas	2.066.252.969	1.505.336.618	Utilities
Jasa profesional	1.929.557.676	1.700.056.661	Professional fees
Transportasi dan ekspedisi	1.379.020.338	1.364.016.541	Transportation and expedition
Pajak	1.194.082.274	405.676.904	Taxation
Perjalanan dinas	684.189.697	2.299.929.674	Duty trip
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	638.827.169	844.836.570	Provision for impairment trade accounts receivable (Note 6)
Iuran pengelolaan gedung	609.893.574	551.941.286	Building management fees
Pemeliharaan dan perbaikan	461.222.513	923.444.729	Maintenance and repair
Saldo dipindahkan	65.740.190.724	57.598.190.580	Balance carried forward

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Saldo pindahan	65.740.190.724	57.598.190.580	Balance brought forward
Sewa	411.330.596	364.296.302	Rental
Sumbangan dan jamuan	289.333.999	365.509.135	Donation and entertainment
Rapat	136.899.229	372.973.796	Meeting
Amortisasi (Catatan 11)	124.500.000	124.500.000	Amortization (Note 11)
Lain-lain	693.048.161	1.036.411.053	Others
Subjumlah	67.395.302.709	59.861.880.866	Subtotal
Jumlah	92.571.656.934	80.889.847.427	Total

Penggunaan jasa dari pihak berelasi menunjukkan sebesar 0,45% dari jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Catatan 29).

Usage of services from a related party accounts to 0.45% of total operating expenses for the year ended December 31, 2023 (Note 29).

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

26. Long-term Employee Benefits Liabilities

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 24 Februari 2025.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liabilities was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated February 24, 2025.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

No funding of the benefits has been made to date.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 423 dan 381 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 423 and 381 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.590.396.590	1.514.835.358	Current service costs
Biaya bunga	804.673.104	808.639.453	Interest cost
Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 25)	2.395.069.694	2.323.474.811	Components of employee benefit costs recognized in the profit or loss (Note 25)
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(351.523.892)	(1.335.305.219)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(299.659.356)	204.670.959	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan kerja yang diakui dalam rugi komprehensif lainnya	(651.183.248)	(1.130.634.260)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive loss

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	11.833.427.993	10.927.560.169	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.395.069.694	2.323.474.811	Employee benefits expense (Note 25)
Rugi komprehensif lainnya	(651.183.248)	(1.130.634.260)	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(1.111.977.995)	(286.972.727)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	12.465.336.444	11.833.427.993	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	3,0%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Impact on Long-term Employee Benefits Liabilities*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.227.174.175)	1.078.751.137	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.065.240.745	(1.191.297.577)	Salary growth rate

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ *Impact on Long-term Employee Benefits Liabilities*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(989.865.117)	1.126.177.008	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.087.897.861	(972.743.667)	Salary growth rate

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Pajak Penghasilan / 27. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	5.181.723.360	5.961.931.800	The Company
Entitas Anak	1.190.165.120	506.870.235	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(277.282.395)	(932.154.839)	The Company
Entitas Anak	(299.743.125)	58.162.355	Subsidiaries
Bersih	5.794.862.960	5.594.809.551	Net

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.465.449.354	24.144.088.489	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(922.437.789)	(942.640.725)	Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	23.543.011.565	23.201.447.764	Profit before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	1.982.457.044	1.683.147.042	Long-term employee benefits
Pembayaran liabilitas sewa	688.424.212	(1.012.768.001)	Payment of lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	472.591.099	374.144.510	Provision for impairment losses of trade accounts receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(78.320.370)	(554.262.118)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan penyusutan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(529.627.225)	2.329.174.683	Difference between right-of-use asset commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	2.535.524.760	2.819.436.116	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	1.416.350.735	334.482.748	Taxes
Sumbangan	156.639.919	221.171.569	Donation
Penghasilan bunga	(959.071.792)	(1.109.208.347)	Interest income
Bagian laba bersih entitas anak	(3.169.561.673)	(1.846.205.220)	Share in net profit of subsidiaries
Lain-lain	30.395.051	3.478.566.203	Others
Subjumlah	(2.525.247.760)	1.078.806.953	Subtotal
Laba kena pajak	23.553.288.565	27.099.690.833	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	23.553.288.000	27.099.690.000	Taxable income (rounded)

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak (klaim pengembalian pajak) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (claim for tax refund) of the Company are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini	5.181.723.360	5.961.931.800	Current tax expense
Dikurangi pembayaran			Less prepaid
pajak dimuka			taxes
Pasal 22	(1.856.787.225)	(1.074.942.775)	Article 22
Pasal 23	(1.597.699.985)	(1.672.371.273)	Article 23
Pasal 25	(2.612.721.586)	(2.935.210.425)	Article 25
Subjumlah	(6.067.208.796)	(5.682.524.473)	Subtotal
Utang pajak kini			Current tax payable
(klaim pengembalian pajak)	(885.485.436)	279.407.327	(claim for tax refund)

Laba kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2023 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Services Office.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak atas pajak penghasilan pasal 28a adalah sebagai berikut:

The detail of claims for tax refund of prepaid tax article 28a is follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
2024	885.485.436	-	2024
Entitas Anak - TBI			Subsidiary - TBI
2024	1.099.356.096	-	2024
2023	798.608.383	798.608.383	2023
2022	-	432.923.962	2022
Subjumlah	1.897.964.479	1.231.532.345	Subtotal
Jumlah	2.783.449.915	1.231.532.345	Total

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Oktober 2024, TBI, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00153/406/22/038/24 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar Rp 124.383.721. Dana yang diterima TBI adalah sebesar Rp 79.023.383 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterima pada 22 Oktober 2024 sebesar Rp 45.360.338 diakui dalam akun "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tax Assessment Letter

On October 22, 2024, TBI, the subsidiary received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00153/406/22/038/24 for the overpayment of Corporate Income Tax Year 2022 amounting to Rp 124,383,721. The funds received by TBI amounted to Rp 79,023,383 after deducting the Tax Collection Letter (STP) received on October 22, 2024 of Rp 45,360,338 were recognized as part of "Tax Expense" in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*			
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	461.714.608	103.970.042	-	565.684.650	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.377.954.775	191.505.391	(131.887.529)	2.437.572.637	Employee benefits liability
Aset hak-guna	719.631.027	(34.935.338)	-	684.695.690	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	(124.356.422)	16.742.300	-	(107.614.122)	Depreciation of property and equipment
Subjumlah	3.434.943.988	277.282.395	(131.887.529)	3.580.338.854	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Amortisasi aset takberwujud	174.247.262	5.508.834	-	179.756.096	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	58.067.192	36.571.935	-	94.639.127	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	38.048.785	16.853.493	-	54.902.278	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	225.399.381	90.774.783	(11.372.786)	304.801.378	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(49.236.256)	150.034.080	-	100.797.824	Lease liabilities
Subjumlah	446.526.364	299.743.125	(11.372.786)	734.896.703	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.881.470.352	577.025.520	(143.260.315)	4.315.235.557	Deferred Tax Assets - Net

		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*			
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	379.402.816	82.311.792	-	461.714.608	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.230.006.916	370.292.349	(222.344.490)	2.377.954.775	Employee benefits liability
Aset hak-guna	(15.596.363)	735.227.390	-	719.631.027	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	131.320.271	(255.676.693)	-	(124.356.422)	Depreciation of property and equipment
Subjumlah	2.725.133.640	932.154.838	(222.344.490)	3.434.943.988	Subtotal

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	43.220.851	(43.220.851)	-	-	Fiscal loss
Amortisasi aset takberwujud	221.140.156	(46.892.894)	-	174.247.262	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	49.411.029	8.656.163	-	58.067.192	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	13.029.749	25.019.036	-	38.048.785	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	174.056.319	77.738.109	(26.395.047)	225.399.381	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	30.225.661	(79.461.917)	-	(49.236.256)	Lease liabilities
Subjumlah	531.083.765	(58.162.354)	(26.395.047)	446.526.364	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.256.217.405	873.992.484	(248.739.537)	3.881.470.352	Deferred Tax Assets - Net

28. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

28. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18.638.570.620	18.171.670.799	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.481.250.000	2.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computing of basic earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk	7,51	9,09	Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Hendrik Yong dan Hermes Thamrin adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Piutang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Hendrik Yong and Hermes Thamrin are Commissioners and the shareholders of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Other accounts receivable is non-interest bearing working capital loan with no definite repayment schedule.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pada tahun 2023, Perusahaan menyewa kantor yang berlokasi di Sentul dan Tangerang Selatan milik Hendrik Yong.

b. In 2023, the Company rented offices located in Sentul and South Tangerang owned by Hendrik Yong.

c. Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 9.273.710.236 dan Rp 8.855.195.640 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 9,273,710,236 and Rp 8,855,195,640 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ Pendapatan Usaha *Percentage to Total Assets/ Operating Expenses*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset					Asset
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Hendrik Yong	-	2.800.000.000	-	1,99%	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	-	1.200.000.000	-	0,85%	Hermes Thamrin
Jumlah	-	4.000.000.000	-	2,84%	Total
Beban usaha					Operating expense
Beban administrasi dan umum					General and administrative expenses
Sewa					Rental
Hendrik Yong	-	364.296.302	-	0,45%	Hendrik Yong

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 388.771.217 dan Rp 304.990.656 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Utang bank jangka pendek dan panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman Perusahaan pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Malaysian Ringgit. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10% against the United States Dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 388,771,217 and Rp 304,990,656, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents and trade accounts payable denominated in United States Dollars and Malaysian Ringgit.

b. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from loans for working capital. Short-term and long-term bank loans and consumer financing liabilities with fixed interest rates are carried at amortized cost. Therefore, these loans are not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's loans at fixed rate were denominated in Rupiah.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

There are no loans to related parties that are past due but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of and December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Bank	13.012.234.041	8.193.111.024	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.000.000.000	-	Restricted time deposit
Piutang usaha	39.201.715.774	29.811.982.992	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.068.409.453	4.606.232.668	Other accounts receivable
Aset kontrak	4.330.987.959	3.075.170.482	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	90.350.000	241.887.272	Security deposits under other current assets accounts
Jaminan	233.096.194	217.746.512	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial Assets at FVPL*
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	32.170.805.424	11.059.951.126	Investments in financial assets at fair value through profit or loss
Jumlah	95.107.598.845	46.146.130.950	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group’s operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	8.505.693.325	-	-	-	8.505.693.325	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang usaha	11.752.550.770	-	-	-	11.752.550.770	11.752.550.770	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.710.878.261	-	-	-	1.710.878.261	1.710.878.261	Other accounts payable
Beban akrual	4.915.853.550	-	-	-	4.915.853.550	4.915.853.550	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.182.821.189	-	-	-	1.182.821.189	1.182.821.189	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.170.426.690	2.416.132.741	25.480.847	-	5.612.040.278	5.222.404.765	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.192.033.334	386.111.111	-	-	1.578.144.445	1.443.752.962	Lease liabilities
Jumlah	32.430.257.119	2.802.243.852	25.480.847	-	35.257.981.818	34.733.954.822	Total

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							**Financial liabilities at amortized cost**
Utang bank jangka pendek	17.867.546.753	-	-	-	17.867.546.753	17.867.546.753	Short-term bank loans
Utang usaha	11.405.098.845	-	-	-	11.405.098.845	11.405.098.845	Trade accounts payable
Utang lain-lain	759.240.408	-	-	-	759.240.408	759.240.408	Other accounts payable
Beban akrual	7.466.970.465	-	-	-	7.466.970.465	7.466.970.465	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.468.439.511	1.182.821.189	-	-	2.651.260.700	2.651.260.700	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.763.039.483	2.119.026.556	85.079.608	-	4.967.145.647	4.630.544.771	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	713.368.718	-	-	-	713.368.718	692.465.368	Lease liabilities
Jumlah	42.443.704.183	3.301.847.745	85.079.608	-	45.830.631.536	45.473.127.310	Total

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

31. Net Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary asset and liability:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							Asset
Aset Lancar							Current Asset
Kas dan setara kas	USD	6.549	105.840.089	USD	6.609	101.879.719	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liability
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang usaha	MYR	555.123	2.007.326.501	MYR	656.753	2.194.868.910	Trade accounts payable
	USD	122.895	1.986.225.758	USD	62.073	956.917.368	
Jumlah Liabilitas			3.993.552.259			3.151.786.278	Total Liability
Liabilitas Bersih			(3.887.712.170)			(3.049.906.559)	Net Liability

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of and December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa *hygiene*, jasa kebersihan dan pembasmi hama.

32. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including hygiene services, sanitation services and pesticides segments.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Jasa *Hygiene* / *Hygiene Services*	Jasa Kebersihan/ *Sanitation Services*	Pembasmi Hama/ *Pesticides*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen	168.305.545.479	108.023.301.072	33.919.557.321	(908.642.437)	309.339.761.435	Segment revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	89.729.699.151	11.800.829.294	15.706.695.869	-	117.237.224.314	Segment gross profit
Laba usaha	20.137.736.273	959.657.138	3.568.173.969	-	24.665.567.380	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.405.275.311	(305.824.277)	(130.007.387)	(3.169.561.673)	(200.118.026)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	23.543.011.584	653.832.861	3.438.166.582	(3.169.561.673)	24.465.449.354	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(4.904.440.965)	(155.134.889)	(735.287.106)	-	(5.794.862.960)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain	467.601.236	36.094.619	4.227.078	-	507.922.933	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	19.106.171.855	534.792.591	2.707.106.554	(3.169.561.673)	19.178.509.327	Total comprehensive income
Aset						Assets
Aset segmen*	203.306.811.568	22.853.595.988	14.790.484.841	(30.443.139.460)	210.507.752.937	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	47.084.788.103	12.910.969.190	3.135.223.561	(9.011.415.125)	54.119.565.729	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan
**) tidak termasuk utang pajak

*) excluding deferred tax assets
**) excluding taxes payable

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Jasa *Hygiene* / *Hygiene Services*	Jasa Kebersihan/ *Sanitation Services*	Pembasmi Hama/ *Pesticides*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	150.800.841.023	64.563.341.774	20.280.264.907	235.644.447.704	Segment operating revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	85.223.402.666	4.321.236.659	9.069.817.910	98.614.457.235	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	19.320.677.929	(3.946.716.413)	2.350.648.292	17.724.609.808	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.785.771.314	3.674.039.743	(40.332.376)	6.419.478.681	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	22.106.449.243	(272.676.670)	2.310.315.916	24.144.088.489	Profit (loss) before tax
Beban pajak - bersih	(5.029.776.961)	(17.914.538)	(547.118.052)	(5.594.809.551)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain	788.312.283	54.325.549	39.256.891	881.894.723	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	17.864.984.565	(236.265.659)	1.802.454.755	19.431.173.661	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	109.792.901.781	18.504.908.468	8.348.548.801	136.646.359.050	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	54.491.032.596	7.263.550.055	1.928.213.472	63.682.796.123	Segment liabilities**

*) tidak termasuk pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan
**) tidak termasuk utang pajak

*) excluding prepaid tax and deferred tax assets
**) excluding taxes payable

(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

33. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.718.644.774	3.406.152.707	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3.378.682.776	711.216.586	Lease liabilities

34. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

34. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	17.867.546.753	(9.361.853.428)	-	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.651.260.700	(1.468.439.511)	-	1.182.821.189	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.630.544.771	(3.126.784.780)	3.718.644.774	5.222.404.765	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	692.465.368	(2.627.395.182)	3.378.682.776	1.443.752.962	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.841.817.592	(16.584.472.901)	7.097.327.550	16.354.672.241	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	10.531.511.618	-	17.867.546.753	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	2.651.260.700	-	2.651.260.700	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.368.192.459	(3.143.800.395)	3.406.152.707	4.630.544.771	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.616.614.719	(1.635.365.937)	711.216.586	692.465.368	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.320.842.313	8.403.605.986	4.117.369.293	25.841.817.592	Total liabilities from financing activities

35. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

35. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have been effective.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan, tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 116, Sewa, terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK No. 207, Laporan Arus Kas dan Amandemen PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements, regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements, regarding liabilities classification as current or non-current.
- Amendment to PSAK No. 116, Lease, regarding lease liability in sale and leaseback.
- Amendment to PSAK No. 207, Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosures, about supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****